

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini menekankan pada masalah proses, maka jenis penelitian dan strategi yang terbaik adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi teliti dan penuh nuansa yang lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah atau frekuensi dalam bentuk angka. Fokus penelitian ini adalah model kepemimpinan dalam mengelola sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kata kunci dalam penelitian ini sesungguhnya adalah "model" yang membentuk perilaku dalam kaitannya dengan suatu proses. Agar dalam penelitian ini dapat menjelaskan dan menerangkan tentang sifat, karakteristik dan hubungan satu fenomena dengan fenomena lainnya, diperlukan pengamatan mendalam, utuh dan terintegrasi. Proses ini, menurut Bogdan dan Biklen, sebaiknya hal tersebut didekati secara kualitatif. Karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.²³⁷

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, adalah penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada

²³⁷ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to the Theory and Methods*. (Boston: Allyn and Bacon. 1990)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.²³⁸

Menurut Sugiono,²³⁹ penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jadi penelitian ini tidak bertujuan untuk membuktikan hipotesisnya diterima atau ditolak tapi hanya ditekankan pada pengumpulan data untuk mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya yang sedang terjadi.

Penelitian ini memfokuskan fenomena yang berhubungan dengan upaya kepala MTs Kota Pekanbaru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistic kualitatif. Penelitian naturalistik / kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alami, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, maka data yang dihasilkan bersifat deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata menguraikan bahwa penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau

²³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Remaja Rosda karya. (2004), h. 3 Lihat juga Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Grafindo, 2003)

²³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.²⁴⁰

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs di Kota Pekanbaru. Jumlah MTs di Kota Pekanbaru sebanyak 29 yang terbagi 3 MTs Negeri dan 26 Swasta. Penelitian ini mengambil sekolah yang memiliki nilai A, atau sudah terakreditasi A. Pertimbangan kedua adalah MTs yang memiliki peningkatan jumlah siswa yang besar dan terseleksi proses masuknya, memiliki prestasi akademik dan non akademik tingkat kota, propinsi atau nasional dan mampu melakukan proses perubahan cepat dan berkelanjutan. Berdasarkan hal itu, maka ditetapkan lah 6 MTs yang sebagai berikut, yaitu MTs Negeri Andalan; MTs Negeri Bukit Raya; MTs Masmur; MTs Hasanah; MTs Darul Hikmah; dan MTs Muhammadiyah 2.

C. Subyek dan Informan Penelitian

Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat. Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh keterangan. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan. Salah satu penentuan subjek penelitian dapat dilakukan dengan *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.²⁴¹ Dalam penelitian ini subjek yang akan dijadikan sebagai sumber informasi adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di MTs Kota Pekanbaru.

²⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010), h. 73

²⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 99

Penentuan sebuah lembaga dan pemimpin pendidikan yang ada di dalamnya untuk dijadikan sebagai subyek penelitian ini, memiliki kriteria bahwa pemimpin yang bersangkutan memiliki kemampuan yang menyebabkan terjadinya perubahan struktural dan sosial yang penting dalam organisasi mereka. Semua aktor atau subyek misalnya bertanggung jawab untuk menciptakan (atau mengembangkan) lembaga pendidikan baru yang sangat sukses, atau menghidupkan kembali (*reinforcement*) lembaga pendidikan yang usang. Intinya mereka yang dijadikan aktor dalam penelitian ini adalah yang menunjukkan keberhasilan dalam kepemimpinannya.

Sedangkan ukuran kelembagaan yang dijadikan latar penelitian ini adalah sekolah yang secara *apriori* peneliti anggap sebagai lembaga pendidikan yang efektif: memiliki jumlah siswa yang besar dan terseleksi proses masuknya, memiliki prestasi akademik dan non akademik tingkat kota, provinsi atau nasional dan mampu melakukan proses perubahan cepat dan berkelanjutan.

Sedangkan alasan dari pemilihan subjek atau informan dalam penelitian ini, karena setiap subjek memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menjalankan tugas dan peranannya masing-masing, karakteristik tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah; Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi pada satuan pendidikan (sekolah) yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru; Guru dalam proses peningkatan mutu pendidikan merupakan orang yang secara langsung memberikan pendidikan dan pembinaan dan sekaligus orang yang langsung dapat merasakan hasil dari adanya proses pembinaan yang dilakukan terhadap anak didik. Termasuk diantara guru disini adalah wakil kepala sekolah.
3. Komite; salah satu unsur yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan sekolah, di mana komite sekolah bergerak untuk membantu pihak sekolah apabila pihak sekolah tidak memanfaatkan keberadaannya.
4. Siswa; adalah subjek yang memperoleh dampak langsung dari proses pendidikan di sekolah.

Sementara proses wawancara dalam mengambil data nantinya diperoleh secara langsung dari informan tersebut. Dalam menetapkan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan key-informan, dan dari key informan inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁴² Sementara Nana Syaodih menyebutkan cara dalam observasi dapat dilakukan dengan partisipatif ataupun dengan non-partisipatif.²⁴³

Observasi partisipatif adalah pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Observasi nonpartisipatif adalah pengamat tidak ikut dalam kegiatan, dia hanya berperan dalam mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²⁴⁴

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif, karena peneliti datang hanya sebagai pengamat untuk mencatat dan menuliskan semua yang terjadi dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTs Kota Pekanbaru tanpa melakukan suatu tindakan ataupun ikut serta dalam pelaksanaannya.

2. Dokumentasi

Sugiyono menyebutkan, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dalam berbagai bentuk yang terkait dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Kota Pekanbaru.

²⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 64

²⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi*....h. 220

²⁴⁴ *Ibid*, h. 220

²⁴⁵ Sugiyono, *Memahami*, h. 82

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wawancara

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴⁶ Sedangkan Sugiyono menyebutkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dapat ditarik kesimpulan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.²⁴⁷

Sugiyono, mengemukakan beberapa macam wawancara diantaranya wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara semi-terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara

²⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 186

²⁴⁷ Sugiyono, *Memahami*, h. 72

yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan wawancara semi-terstruktur yang maksudnya dalam Sugiyono disebutkan bahwa tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan jenis permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.²⁴⁹ Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara untuk disampaikan kepada pihak yang ingin diwawancarai, sehingga diperoleh jawaban secara fokus pada permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini yaitu terkait dengan model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Kota Pekanbaru.

E. Teknik Analisa Data Penelitian

Sugiyono menyebutkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵⁰ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

²⁴⁸ *Ibid*, h. 73-74

²⁴⁹ *Ibid*, 73

²⁵⁰ *Ibid*, h. 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara Nasution dalam Sugiyono menyebutkan bahwa analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data sebelum dilapangan dimaksudkan ketika peneliti belum memasuki lapangan dengan menentukan fokus yang akan dibahas dalam penelitian.²⁵¹

Dalam penelitian ini sebelum peneliti memasuki lapangan untuk melakukan pendalaman, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk memfokuskan penelitian tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Kota Pekanbaru.

Sedangkan analisis data di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁵² Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁵³ Aktivitas ini dapat digambarkan sebagai berikut

²⁵¹ *Ibid*, h. 89

²⁵² *Ibid*, h. 91

²⁵³ *Ibid*, h. 91

GAMBAR 3.1
KOMPONEN DALAM ANALISIS DATA
(INTERACTIVE MODEL)



(Sugiyono, 2005: 92)

Dari gambar di atas dijelaskan sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proyek berlangsung.²⁵⁴

Pendapat di atas diperjelas oleh Sugiyono,²⁵⁵ reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks. Untuk itu data yang dihasilkan harus disajikan secara sederhana dan tetap utuh.

²⁵⁴ Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press. 1992), h. 16

²⁵⁵ Sugiyono, *Memahami*, h. 92

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Sugiyono menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁵⁶ Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi pada tahap ini data yang diperoleh telah dikategorikan kemudian disajikan kedalam bentuk narasi dengan maksud untuk menginterpretasi data secara sistematis kemudian selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan.²⁵⁷

3. *Conclusion Drawing/ Verivication* (Pengarikan Kesimpulan)

Miles and Huberman menyebutkan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Pengambilan kesimpulan dari data yang telah dianalisis dilakukan dengan cara berpikir induktif yaitu dari hal-hal yang khusus kemudian diarahkan kepada hal-hal yang umum.²⁵⁸

²⁵⁶ *Ibid*, h. 95

²⁵⁷ Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis....*, h. 19

²⁵⁸ Untuk penulisan dan pencatatan data penelitian, penulis merujuk pada buku Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, (lampiran)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Keabsahan Data

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi “positivism” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.²⁵⁹ Kriteria keabsahan data yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Kriteria keabsahan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Menurut Sugiyono Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.²⁶⁰

2. Keteralihan (*transferability*)

Sugiyono menyebutkan proses transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, dimana orang lain dapat memahami hasil penelitian yang disajikan dan kemungkinan bagi orang lain untuk mengujikan di tempat lain dengan hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh sebab itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

²⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...* h. 321-324

²⁶⁰ Sugiyono, *Memahami*, h. 121.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.²⁶¹

3. Kebergantungan (*dependability*)

Sugiyono menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, *dependability* sering disebut juga dengan reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁶²

4. Kepastian (*confirmability*)

Sugiyono menyebutkan bahwa Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang diperoleh peneliti yaitu menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi.²⁶³ Menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁶⁴ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

²⁶¹ *Ibid*, h. 130

²⁶² *Ibid*, h. 131

²⁶³ *Ibid*, h. 131

²⁶⁴ *Ibid*, h. 125

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁶⁵ Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan beberapa siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang memiliki pandangan sama, pandangan berbeda dan mana yang spesifik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁶⁶ Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Kota Pekanbaru dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

²⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 274

²⁶⁶ *Ibid*, h. 274